

WORKSHEET : Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume 5 Nomor 1 November 2025

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DALAM MEMODERASI PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN BARANG KONSUMSI SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2023

Lisa Indriyani^{1*)}; Liza Novietta²⁾; Ruswan Nurmadi³⁾

- 1) Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Harapan Medan
email: lisaindriyani531@gmail.com
- 2) Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Harapan Medan
email: lizanovietta@gmail.com
- 3) Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Harapan Medan
email: ruswanurmadi@yahoo.com

*Corresponding email: lisaindriyani531@gmail.com

Abstract

This research aims to determine Corporate Social Responsibility in moderating the effect of Profitability, Liquidity and Dividend Policy on the Firm Value of consumer goods companies in the food and beverage sub-sector listed on the IDX for the 2019-2023 period. The sample in this study was 19 food and beverage sub-sector companies in the 2019-2023 period. The data analysis technique used was multiple linear regression analysis and moderated regression analysis (MRA) test with statistical data processing using the SPSS data processing application version 26.0. The results of this study indicate: (1) Profitability proxied using Return On Equity has a positive and significant effect on Firm Value, (2) Liquidity proxied using Current Ratio has a positive and significant effect on Firm Value, (3) Dividend Policy proxied using Dividend Payout Ratio has a positive and significant effect on Firm Value, (4) Corporate Social Responsibility (CSR) has a positive but insignificant effect on Firm Value, (5) Corporate Social Responsibility (CSR) is unable to moderate the influence of Profitability on Firm Value, (6) Corporate Social Responsibility (CSR) is unable to moderate the influence of Liquidity on Firm Value, (7) Corporate Social Responsibility (CSR) is unable to moderate the influence of Dividend Policy on Firm Value.

Keywords: Profitability, Liquidity, Dividend Policy, Firm Value and Corporate Social Responsibility

PENDAHULUAN

Industri manufaktur ialah sektor yang mengelola bahan mentah menjadi produk jadi yang bernilai guna (Susanti & Idayati, 2023). Salah satu bidang manufaktur yang berkembang pesat di Indonesia adalah industri makanan dan minuman. Sektor ini memainkan peran yang signifikan untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, meningkatkan ekonomi dan menciptakan lebih banyak lapangan kerja. Persaingan pada industri ini semakin ketat karena jumlah penduduk yang meningkat dan gaya hidup masyarakat yang lebih suka makanan instan. Oleh sebab itu, perusahaan perlu berupaya secara konsisten dalam inovasi, pemeliharaan kualitas produk, dan pengelolaan dampak lingkungan yang timbul dari seluruh proses operasionalnya. (Cahyani & Iswara, 2023).

Dalam menghadapi persaingan tersebut, perusahaan perlu meningkatkan kinerjanya untuk mencapai dua tujuan utama yaitu memperoleh laba (*profit*) sebagai tujuan jangka pendek, dan meningkatkan nilai perusahaan sebagai tujuan jangka panjang (Yuwono & Priyadi, 2023). Nilai perusahaan merepresentasikan persepsi investor mengenai potensi kinerja masa depan

perusahaan, yang kerap diukur menggunakan harga saham dan indikator keuangan seperti *Price to Book Value (PBV)*.

Brigham & Houston (2018) Mengemukakan bahwa nilai sebuah perusahaan terdiri dari *market value* ekuitas ditambah *market value* utang, yang menunjukkan total nilai yang siap dibayarkan oleh pembeli potensial jika perusahaan dijual. Nilai ini ditentukan oleh pasar dan menunjukkan seberapa besar investor percaya pada potensi kinerja masa depan perusahaan. Harga saham sering dikaitkan dengan persepsi investor tentang seberapa sukses sebuah perusahaan. (Cahyani & Iswara, 2023). Persepsi investor terhadap kinerja suatu perusahaan dapat diobservasi melalui fluktuasi harga saham di pasar. Kenaikan harga saham umumnya mencerminkan peningkatan kesejahteraan bagi para pemegang saham. Rasio *Price to Book Value* digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana nilai perusahaan dianggap tinggi atau rendah oleh pasar.

Profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen termasuk faktor-faktor yang dapat memengaruhi nilai suatu perusahaan. Profitabilitas menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu memperoleh keuntungan dan mencerminkan kinerja manajerial (Ramadhani, 2022). Studi sebelumnya (Kharisma & Priyadi, 2023) dan (Carli & Fidiana, 2024) Hasil penelitian mengindikasikan bahwa profitabilitas secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan, yang selanjutnya memberikan dampak substansial terhadap nilai perusahaan tersebut. Walaupun demikian, penelitian berbeda (Sarmo dkk, 2023) dan penelitian (Yuwono & Priyadi, 2023) mengindikasikan bahwa profitabilitas tidak secara signifikan memengaruhi nilai perusahaan.

Likuiditas tinggi dapat meningkatkan kepercayaan investor, menurut penelitian sebelumnya oleh (Rahma & Munfaqiroh, 2021) dan penelitian (Amanatur dkk, 2024), membuktikan bahwa likuiditas berperan secara signifikan dalam menentukan nilai suatu perusahaan. Temuan tersebut tidak sejalan dengan hasil yang disampaikan (Rachman & Priyadi, 2022) dan (Ummah & Iswara, 2024) yang menerangkan bahwa nilai perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan oleh likuiditas.

Kebijakan dividen adalah komponen ketiga yang memengaruhi nilai perusahaan. Ini juga memengaruhi stabilitas keuangan perusahaan. Dividen yang stabil dapat menarik minat investor, meskipun ada risiko terhadap kebutuhan pendanaan perusahaan (Oktaviani & Mariani, 2024). Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan yang dilaporkan oleh (Setiawan dkk, 2021) dan (Syambudi & Mildawati, 2023) kebijakan dividen terbukti memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada temuan sebelumnya oleh (Santaria dkk, 2025) serta (Oktaviani & Mariani, 2024) menegaskan bahwa nilai perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan oleh kebijakan dividen.

Studi ini menggunakan variabel *Corporate Social Responsibility (CSR)* untuk menentukan apakah hasil moderasi dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan. Menurut Rachman & Priyadi (2022) mengungkapkan bahwa *Corporate Social Responsibility* yaitu konsepsi yang menunjukkan bahwa sebuah tanggung jawab perusahaan tidak terbatas pada kinerja finansial, melainkan juga mencakup perhatian terhadap masalah sosial dan lingkungan agar perusahaan dapat terus tumbuh sekaligus menciptakan citra yang baik, yang pada akhirnya berperan dalam peningkatan nilai suatu perusahaan. Di dalam menghadapi persaingan global saat ini, menekankan pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) sebagaimana diatur dalam Pasal 74 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pemerintah telah menetapkan bahwa perusahaan yang bergerak di sektor atau memiliki hubungan erat dengan sumber daya alam (SDA) harus bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. Keberlanjutan bisnis entitas hanya dapat terjamin dengan mempertimbangkan aspek *social* dan dampak *enviroment* dari operasional mereka. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa

Corporate Social Responsibility memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan nilai perusahaan, tidak hanya melalui aspek kinerja keuangan.

Penelitian sebelumnya (Kharisma & Priyadi, 2023) dan (Maulinda, 2022) menemukan bahwa *Corporate Social Responsibility* memainkan peran penting dalam mengatur hubungan antara nilai perusahaan dan keuntungan. Namun, kajian sebelumnya (Sarmo dkk, 2023) dan (Fadhilah dkk, 2021) menemukan bahwa CSR tidak memiliki peran yang signifikan dalam mengatur hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan.

Penelitian sebelumnya (Rachman & Priyadi, 2022) dan (Tumanan & Ratnawati, 2021) menemukan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berperan secara signifikan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara likuiditas dan nilai perusahaan. Sedangkan temuan baru (Maulinda, 2022) dan (Rahma & Munfaqiroh, 2021) menyatakan bahwa CSR secara signifikan memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

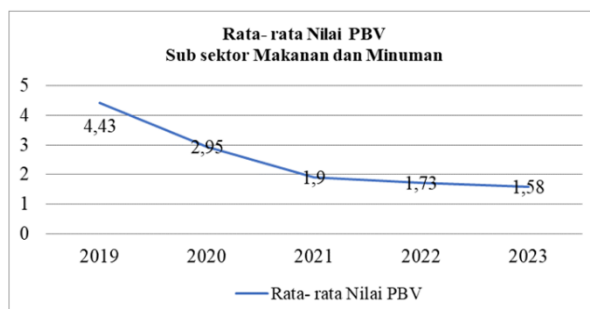
Penelitian sebelumnya oleh Jovani dan Syafnita (2024) dan Setiawan, dkk. (2021) menemukan bahwa *Corporate Social Responsibility* menunjukkan peran signifikan mengatur hubungan antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan. Akan tetapi, studi yang dilakukan oleh Siregar (2023) Safitri & Riduwan (2020) membuktikan peran CSR dalam memoderasi hubungan antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan ternyata tidak signifikan.

Nilai perusahaan menjadi salah satu ukuran penting bagi investor dan pemangku kepentingan dalam menilai pencapaian perusahaan. Pertumbuhan nilai perusahaan tidak hanya menandakan efisiensi manajemen dalam mengelola aset, tetapi juga menyampaikan sinyal optimis kepada investor mengenai masa depan perusahaan. Dalam kerangka *Signalling Theory*, data yang disampaikan perusahaan melalui laporan keuangan seperti Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Dividen dan aktivitas sosial berfungsi untuk mengurangi ketidaksetaraan informasi antara manajemen dan investor (Purba, 2023). Dengan kata lain, semakin terang dan teratur sinyal yang disampaikan, semakin besar pula kepercayaan para investor terhadap perusahaan tersebut.

Selain itu, *Stakeholders Theory* mengungkapkan bahwa evaluasi keberhasilan perusahaan melampaui kepentingan pemegang saham, mencakup pula tanggung jawab terhadap karyawan, konsumen, masyarakat, pemerintah, dan lingkungan (Purba, 2023). Dalam situasi ini, keputusan yang diambil oleh manajemen berkaitan dengan pengelolaan Profitabilitas, Likuiditas, dan Kebijakan Dividen dampaknya tidak terbatas pada nilai perusahaan dari perspektif investor, tetapi juga mencakup keberlanjutan hubungan perusahaan dengan seluruh pemangku kepentingan.

Dengan menghubungkan kedua teori tersebut, dapat dipahami bahwa kepercayaan investor dan pemangku kepentingan terhadap perusahaan meningkat ketika perusahaan mampu menyampaikan sinyal positif melalui laporan keuangan serta praktik manajerial yang bertanggung jawab. Kepercayaan tersebut pada akhirnya menghasilkan kontribusi yang positif terhadap peningkatan nilai perusahaan secara berkelanjutan. Karena itu, menjaga keseimbangan antara pencapaian finansial jangka pendek dan kebutuhan seluruh stakeholder menjadi hal yang sangat krusial bagi perusahaan.

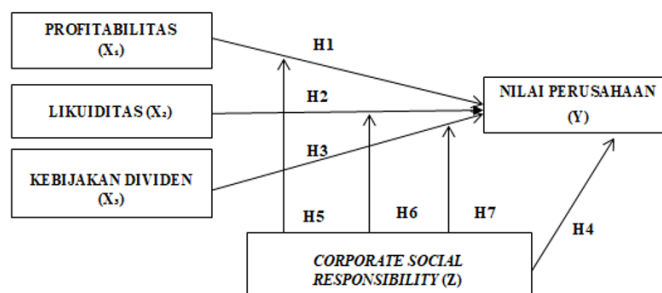
Penelitian ini berfokus pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019–2023. Sub-sektor ini merupakan kontributor utama terhadap PDB nasional, dengan pertumbuhan positif meskipun sempat terdampak pandemi *COVID-19* (www.antaraneews.com, 2024). Meskipun demikian, rata-rata nilai perusahaan pada sub-sektor ini justru menunjukkan penurunan. Dapat dilihat pada Gambar.1 di bawah ini:



Sumber : IDX Data Statistik, 2024

Gambar. 1 Rata-rata Nilai Perusahaan

Berdasarkan uraian latar belakang, terlihat bahwa perusahaan memegang peranan penting dalam menciptakan nilai perusahaan yang optimal. Sehubungan dengan itu, tujuan studi ini untuk menyelidiki pengaruh *Corporate Social Responsibility* sebagai moderator antara Profitabilitas, Likuiditas, dan Kebijakan Dividen dengan nilai perusahaan pada subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di *Indonesia Stock Exchange* periode 2019–2023. Maka berdasarkan penjelasan sebelumnya, diagram kerangka konseptual dapat disajikan sebagai berikut:



Gambar. 1 Kerangka Konseptual

Bersumber pada kerangka konseptual, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

- H₁:** Profitabilitas Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan.
- H₂:** Likuiditas Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan.
- H₃:** Kebijakan Dividen Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.
- H₄:** *Corporate Social Responsibility* Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.
- H₅:** *Corporate Social Responsibility* Mampu Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.
- H₆:** *Corporate Social Responsibility* Mampu Memoderasi Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan.
- H₇:** *Corporate Social Responsibility* Mampu Memoderasi Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh satu atau beberapa variabel terhadap variabel lain secara kausal, menurut Sugiyono (2016:37) adalah untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen sebagai faktor pendorong terhadap variabel dependen yang terpengaruh. Pada studi ini, kami melihat entitas bisnis di subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada rentang tahun 2019 hingga 2023. Teknik dokumentasi digunakan untuk pengumpulan data. Sumber data penelitian mencakup laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2019–2023, dengan kedua jenis laporan tersebut tersedia melalui publikasi daring.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi variabel	Rumus	Skala
Nilai perusahaan (Y)	Nilai suatu perusahaan adalah penilaian harga saham dibandingkan dengan nilai buku saham.	$PBV = \frac{\text{Harga Pasar}}{\text{Nilai Buku Saham}}$ Sumber: Kasmir, 2022	Rasio
<i>Return On Equity</i> (X1)	Rasio yang digunakan untuk menilai kemungkinan bisnis untuk memperoleh keuntungan setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang ada saat ini.	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$ Sumber: Kasmir, 2022	Rasio
<i>Current Ratio</i> (X2)	Rasio ini yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan sebuah organisasi untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset tetap yang dimiliki.	$CR = \frac{\text{Current Asset}}{\text{current Liabilities}} \times 100\%$ Sumber: Kasmir, 2022	Rasio
Kebijakan Dividen (X3)	Penetapan perusahaan dalam menentukan laba bersih yang akan dialokasikan kepada para pemimpin sekuritas berupa dividen dan menentukan banyaknya laba bersih yang akan ditahan dan setelahnya akan diinvestasikan kembali di masa mendatang.	$DPR = \frac{\text{Dividend Tunai}}{\text{Net Profit (Laba bersih)}}$ Sumber: Herwanti dkk, 2022	Rasio
<i>Corporate Social Responsibility</i> (Z)	Sebuah upaya dari organisasi komersial untuk mengurangi efek buruk serta meningkatkan efek baik dari aktivitasnya pada semua pihak yang terlibat dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan.	$CSRID = \frac{\sum x_j}{N_j}$ Sumber: Oktaviarni dkk, 2019	Rasio

Sumber: data diolah, 2025

Merujuk pada Sugiyono (2016), populasi dapat diartikan sebagai sekumpulan individu atau entitas yang memiliki sifat dan kualitas tertentu, yang dianalisis untuk memperoleh kesimpulan penelitian. Studi ini menganalisis 48 perusahaan yang termasuk dalam subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI rentang tahun 2019 sampai 2023. Sebanyak 19 perusahaan dari subsektor ini dipilih sebagai sampel penelitian sesuai kriteria yang telah ditetapkan, dengan total 95 observasi selama periode 5 tahun.

Tabel 2. Rekapitulasi Kriteria Pengambilan Sampel Perusahaan

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Populasi perusahaan Barang Konsumsi Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.	48
2.	Perusahaan Makanan dan Minuman yang tidak terdaftar dan menerbitkan <i>Annual Report</i> di Bursa Efek Indonesia serta di website resmi perusahaan periode 2019-2023.	(16)
3.	Perusahaan di Sektor Makanan dan Minuman yang tidak membagikan dividen berturut-turut selama tahun 2019-2023	(13)
Sampel Penelitian		19
Tahun observasi		5
Jumlah observasi periode 2019-2023		95

Sumber: data diolah, 2025

Metode analisis dilakukan dengan menggunakan uji deskriptif, asumsi klasik, hipotesis, kelayakan model, dan residual model atau MRA (*Moderated Regression Analysis*) yang diolah dengan bantuan perangkat lunak SPSS 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
ROE	95	1.28	105.24	16.2930	15.46017
CR	95	73.19	995.42	290.4122	214.20695
DPR	95	.03	1.82	.3847	.29763
PBV	95	.12	6.37	2.0493	1.54155
CSR	95	.20	.81	.3864	.11733
Valid N (listwise)	95				

Sumber: data diolah, 2025

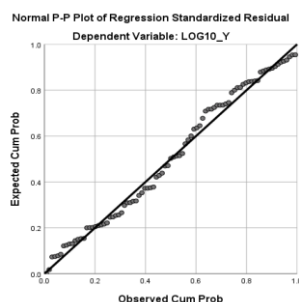
Berdasarkan table 3 diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Profitabilitas (X1) Nilai ROE yang diukur menunjukkan minimum sebesar 1,28 dan maksimum mencapai 105,24. Rata-rata ROE tercatat sebesar 16,2930 dengan standar deviasi 15,46017.
2. Likuiditas (X2) yang diukur dengan CR memiliki nilai terendah sebesar 73,19, sedangkan nilai tertinggi adalah 995,42. Rata-rata nilai CR mencapai 290,4122 dengan standar deviasi sebesar 214,20695.
3. Kebijakan Dividen (X3) yang diperkirakan oleh *Dividend Payout Ratio* (DPR) menunjukkan nilai terendah 0,03 dan nilai tertinggi 1,82. DPR menunjukkan rerata 0,3847 dan standar deviasi 0,29763.
4. Nilai perusahaan yang diwakili oleh *Price to Book Value* (PBV) memiliki batas bawah sebesar 0,12, sedangkan batas atas mencapai 6,37. Berdasarkan hasil pengukuran, PBV memiliki rata-rata 2,0493 sedangkan standar deviasi sebesar 1,54155.
5. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) memiliki nilai terendah sebesar 0,20, sementara itu tertinggi mencapai 0,81 dengan rata-rata nilai CSR adalah 0,3864 serta deviasi standar setara 0,11733.

Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Temuan menunjukkan bahwa data terdistribusi normal, sebagaimana uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dan P-P plot memperlihatkan bahwa titik-titik data mayoritas berada disekitar garis diagonal, dengan penyebaran minimal di luar garis.



Gambar 2. Uji Normalitas Grafik P-Plot

Sementara itu, uji statistik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* setelah ditransformasi dan di *outlier* disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.28030591
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.062
	Negative	-.081
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data sekunder yang diolah dengan SPSS,2025

Hasil uji normalitas setelah data dilakukan transformasi dengan logaritma basis 10 (log 10) dan di *outlier* sisa sampel yaitu 87 sampel dari 95 sampel. Diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 > 0,05 itulah sebabnya Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Dividen dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat terdistribusi secara normal.

2) Uji Multikolinearitas

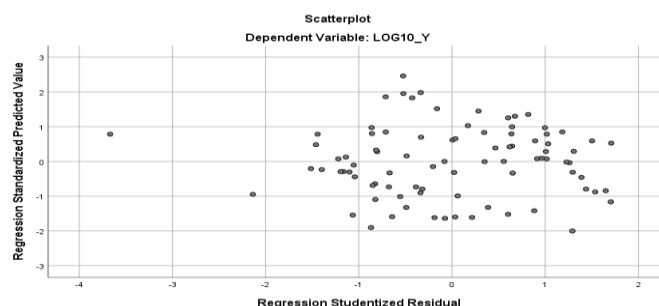
Tabel 5. Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistic	
Model		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.251	.342		-3.663	.000		
	ROE	1.083	.166	.588	6.539	.000	.903	1.108
	CR	.101	.124	.076	.815	.418	.836	1.196
	DPR	.374	.127	.259	2.942	.004	.944	1.060
	CSR	.575	.296	.175	1.941	.056	.903	1.107

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data sekunder yang diolah dengan SPSS, 2025

Hasil Uji Multikolinearitas membuktikan bahwa variabel independen mempunyai nilai *tolerance* > 0,10, dimana masing-masing variabel ROE sebesar 0,903, CR sejumlah 0,836, DPR sebanyak 0,944 dan CSR senilai 0,903. Sedangkan VIF < 10, dengan masing-masing variabel ROE sebesar 1,108, CR sebesar 1,196, DPR sebesar 1,060 dan CSR sebesar 1,107. Maka, dapat disimpulkan bahwa variabel dalam model tidak mengalami multikolinearitas.



Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas

Pada grafik *scatterplot* yang telah diubah, sebaran titik data menunjukkan pola yang menyebar di sekitar garis nol pada sumbu Y, baik di atas maupun di bawahnya. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

3) Uji Heteroskedastiditas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastiditas (Uji Glesjer)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.343	.189		1.814	.073
	ROE	.019	.092	.024	.206	.837
	CR	-.058	.069	-.102	-.846	.400
	DPR	-.054	.070	-.086	-.762	.448
	CSR	-.054	.164	-.038	-.332	.741

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data sekunder yang diolah dengan SPSS,2025

Model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas, dengan signifikansi Profitabilitas senilai 0,837, Likuiditas sejumlah 0,400, Kebijakan Dividen sebesar 0,448, serta *Corporate Social Responsibility* sebanyak 0,741. Setiap variabel independen memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05.

4) Hasil Uji Autokolerasi

Tabel 7. Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.525 ^a	.276	.240	.22608	1.931

a. Predictors: (Constant), CSR, ROE, DPR, CR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data sekunder yang diolah dengan SPSS,2025

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai dL lebih kecil dari DW = 1,931 dan nilai DW lebih rendah dari 4 – dU (4 – 1,7485 = 2,2515). Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat autokorelasi antarresidual dalam model regresi.

Uji Hipotesis

1) Uji Simultan (Uji F)

Tabel 8. Hasil Uji F (Uji Pengaruh Simultan)
ANOVA^a

Model		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	Regression	1.578	4	.395	7.719	.000 ^b
	Residual	4.140	81	.051		
	Total	5.718	85			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), CSR, ROE, DPR, CR

Sumber: Data sekunder yang diolah dengan SPSS,2025

Hasil uji statistik F menunjukkan bahwa nilai F-hitung sebesar 7,719 lebih besar dari nilai F-tabel sebesar 2,48, dengan signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa *Return on Equity*, *Current Ratio*, *Dividend Payout Ratio*, dan *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Price to Book Value* sebagai variabel dependen.

2) Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	.525 ^a	.276	.240	.22608	1.931

a. Predictors: (Constant), CSR, ROE, DPR, CR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data sekunder yang diolah dengan SPSS,2025

Nilai *Adjusted R Square* yang disesuaikan yaitu 0,240. Temuan ini membuktikan bahwa variabel ROE, CR, DPR dan CSR dapat bertanggung jawab atas 24% pada variabel dependen PBV, adapun 76% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak tercakup dalam model regresi.

3) Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 10. Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	-.296	.082		-3.596	.001
	ROE	.660	.151	.467	4.377	.000
	CR	.241	.120	.219	1.998	.049
	DPR	.193	.096	.212	2.002	.049
	CSR	.032	.224	.015	.144	.886

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data sekunder yang diolah dengan SPSS,2025

Dari tabel diatas, dapat membentuk persamaan :

$$Y = -0,296 + 0,660X_1 + 0,241X_2 + 0,193X_3 + 0,032Z + e$$

Keterangan:

- Y : Nilai Perusahaan
 a : Konstanta
 x_1 : Profitabilitas
 x_2 : Likuiditas
 x_3 : Kebijakan Dividen
 Z : *Corporate Social Responsibility*
 $e_{absolute}$: *Error Absolute*

Interpretasi terhadap persamaan regresi linear berganda di atas dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta dengan nilai negatif (-0,296) menunjukkan bahwasanya jika variabel independen dianggap bernilai konstan, nilai *Price to Book Value* (PBV) adalah 0,296.
2. Koefisien *Return On Equity* (ROE) bernilai positif sebesar 0,660, yang berarti apabila ROE meningkat satu satuan dengan asumsi variabel lainnya bernilai konstan, maka nilai PBV akan meningkat sebesar 66%.
3. Koefisien *Current Ratio* (CR) bernilai positif sejumlah 0,241, yang berarti apabila *Current Ratio* meningkat satu satuan dengan asumsi variabel lainnya bernilai konstan, maka *Price to Book Value* akan meningkat 24,1%.
4. Koefisien *Devidend Payout Ratio* (DPR) bernilai positif sebanyak 0,193. Dalam artian, apabila *Devidend Payout Ratio* meningkat satu-satuan dengan asumsi variabel lainnya bernilai konstan, maka nilai PBV diperkirakan akan meningkat sebesar 19,3%.
5. Koefisien *Corporate Social Responsibility* (CSR) bernilai positif sebesar 0,032. Koefisien tersebut mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada CSR, dengan variabel lain diasumsikan konstan, akan menyebabkan PBV meningkat sebesar 3,2%.

4) Uji t (Uji Signifikansi Parsial)

Tabel 11. Hasil Uji t (Uji Signifikansi Parsial)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.296	.082		-3.596	.001
	ROE	.660	.151	.467	4.377	.000
	CR	.241	.120	.219	1.998	.049
	DPR	.193	.096	.212	2.002	.049
	CSR	.032	.224	.015	.144	.886

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data sekunder yang diolah dengan SPSS,2025

Tabel di atas menampilkan hasil uji *t* yang menunjukkan bahwa:

1. Diketahui nilai statistik *t* (*t*-hitung) adalah 4,377 > *t*-tabel 1,98932 dengan *sig* dari variabel *Return On Equity* (ROE) adalah 0,000 < 0,05, maka *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*. **Maka H1 diterima.**
2. Berdasarkan hasil uji *t*, diperoleh nilai *t*-hitung sebesar 1,998 yang lebih besar dari *t*-tabel 1,98932, dengan nilai signifikansi 0,049 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). **Sehingga H2 diterima.**

3. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t -hitung sebesar 2,002 lebih tinggi dari t -tabel 1,98932, dengan tingkat signifikansi $0,049 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *Dividend Payout Ratio (DPR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. **Oleh sebab itu hipotesis ketiga (H3) diterima.**
4. Nilai statistik t (t -hitung) sebesar 0,144 lebih kecil daripada t -tabel sebesar 1,98932, dengan nilai signifikansi variabel *Corporate Social Responsibility (CSR)* sebesar 0,886 yang lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Price to Book Value*. **Maka dari itu, H4 dinyatakan ditolak.**

5) Uji Moderasi (MRA)

Tabel 12. Hasil Uji Residual- I
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.092	.009		10.383	.000
	PBV	.044	.033	.142	1.313	.193

a. Dependent Variable: ABS_X1Z

Sumber: Data sekunder yang diolah dengan SPSS,2025

Dari tabel diatas, maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Z (0,033) = 0,092 + 0,044Y$$

Berdasarkan pendekatan uji residual dalam analisis moderasi, suatu variabel dikatakan memoderasi variabel bebas apabila koefisien regresinya bernilai negatif dan signifikan pada tingkat signifikansi di bawah 0,05 (Ghozali, 2021). Nilai koefisien PBV pada tabel di atas adalah 0,044, yang menunjukkan nilai positif, dan nilai signifikan (sig 0,193 > 0,05). Dengan demikian, terbukti bahwa *Corporate Social Responsibility (CSR)* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hubungan antara *Return On Equity* dan *Price to Book Value (PBV)*.

Tabel 13. Hasil Uji Residual- II
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.085	.008		10.840	.000
	PBV	.070	.030	.249	2.359	.021

a. Dependent Variable: ABS_X2Z

Sumber: Data sekunder yang diolah dengan SPSS,2025

Mengacu pada tabel di atas, hasil analisis menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Z (0,030) = 0,085+0,070Y$$

Dalam pengujian moderasi dengan pendekatan uji residual, jika koefisien regresi variabel tidak bebas bernilai negatif dan signifikan ($< 0,05$), variabel dianggap memoderasi variabel bebas (Ghozali, 2021). Nilai koefisien PBV pada tabel di atas adalah 0,070, yang merupakan nilai positif, tetapi nilai signifikan (sig 0,021 < 0,05). Maka, dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak memengaruhi pengaruh *Current Ratio* terhadap *Price to Book Value*.

Tabel 14. Hasil Uji Residual- III
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.089	.009		10.176	.000
	PBV	.039	.033	.129	1.193	.236

a. Dependent Variable: ABS_X3Z

Sumber: Data sekunder yang diolah dengan SPSS,2025

Dari tabel diatas, maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

Dalam pengujian moderasi dengan pendekatan uji residual, jika koefisien regresi variabel tidak bebas bernilai negatif dan signifikan ($< 0,05$), variabel dianggap memoderasi variabel bebas (Ghozali, 2021). Nilai koefisien PBV tercatat 0,039 dengan arah positif dan tingkat signifikansi 0,236 ($> 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility (CSR)* tidak memengaruhi hubungan antara *Dividend Payout Ratio (DPR)* dan *Price to Book Value (PBV)*.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t terbukti bahwa nilai statistik t (t-hitung) sebesar 4,377 lebih tinggi daripada nilai t-tabel yang bernilai 1,98932, dengan kata lain, 4,377 lebih besar dibandingkan 1,98932. Variabel *Return on Equity (ROE)* menandakan nilai signifikansi (*sig*) sebesar 0,000, yang jauh lebih rendah dari batas signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* memberikan pengaruh yang positif dan berarti terhadap *Price to Book Value (PBV)*. Temuan ini mendukung H1, yang mengindikasikan bahwa antara tahun 2019 hingga 2023, ROE terbukti secara statistik berpengaruh signifikan terhadap PBV pada perusahaan-perusahaan sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Temuan studi ini melandasi Teori *Signalling*, bahwa informasi yang diserahkan manajemen kepada pasar sangat penting bagi investor untuk mempertimbangkan saat mereka membuat keputusan. Dalam hal Profitabilitas, *Return On Equity (ROE)* berfungsi sebagai sinyal utama karena mengindikasikan seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan modal pemegang saham untuk menghasilkan laba. Tingginya *Return On Equity* menunjukkan prospek keuangan perusahaan yang baik, sehingga berpotensi meningkatkan nilai pasar yang diukur dengan *Price to Book Value*. Berdasarkan Tabel 3, rata-rata ROE perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di BEI pada 2019–2023 sebesar 16,3%, lebih rendah dibandingkan standar industri sebesar 40% (Kasmir, 2022). Kondisi ini mengindikasikan bahwa kinerja keuangan industri tersebut belum optimal, yang salah satunya disebabkan oleh tingginya beban dan belum maksimalnya pemanfaatan modal sendiri dalam menghasilkan keuntungan. Meskipun demikian, setiap peningkatan ROE tetap memberikan sinyal positif bagi pasar, kondisi ini mencerminkan perbaikan pengelolaan sumber daya perusahaan yang berdampak positif pada kepercayaan investor dan nilai pasar. Oleh karena itu, kepercayaan pasar terhadap kinerja suatu perusahaan meningkat seiring dengan tingkat *Return on Equity* yang ditunjukkan oleh perusahaan tersebut. Akibatnya, nilai pasar perusahaan yang diwakili oleh *Price to Book Value* juga meningkat.

Temuan penelitian ini konsisten dengan hasil studi sebelumnya oleh Carli & Fidiana (2024) dan Kharisma & Priyadi (2023) menunjukkan adanya hubungan positif antara profitabilitas dan nilai perusahaan, sehingga peningkatan profitabilitas berdampak pada peningkatan *Price to Book Value (PBV)*. Sedangkan, studi yang dilakukan oleh Sarmo, dkk

(2023) dan Yuwono & Priyadi (2023) menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai statistik t (t-hitung) sebesar 1,998 lebih besar dari nilai t-tabel yaitu sebesar 1,98932 ($1,998 > 1,98932$). Selain itu, nilai signifikansi (*sig.*) untuk variabel *Current Ratio* (CR) adalah 0,049, yang dibawah batas signifikansi 0,05. Berdasarkan temuan ini, maka H_a (H_2) diterima. Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwasanya *Current Ratio* berperan positif dan signifikan dalam memengaruhi *Price to Book Value* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. Temuan penelitian ini mendukung *Signalling Theory*, yang menyebutkan bahwa rasio likuiditas yang tinggi menjadi indikator positif karena menjamin kemampuan perusahaan melunasi utang jangka pendek. Hal ini bisa menarik minat para investor karena menunjukkan kinerja keuangan yang positif, serta meningkatkan citra perusahaan. Mengelola likuiditas bukan hanya tentang menjaga rasio lancar pada tingkat yang tinggi, tetapi juga terkait dengan pemanfaatan aset lancar secara efektif untuk menghasilkan nilai yang lebih. Perusahaan harus mengungkapkan strategi pengelolaan kas dan modal kerja dengan jelas dalam laporan keuangan atau laporan tahunan, sehingga para investor dapat memahami arti dari *Current Ratio* (CR). Temuan analisis deskriptif Tabel 3 menunjukkan bahwa rata-rata *Current Ratio* perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama 2019–2023 mencapai 290,4% atau 2,94 kali. Nilai tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan standar industri sebesar 200% atau 2 kali (Kasmir, 2022). Kondisi likuiditas yang baik pada perusahaan subsektor ini menunjukkan bahwa mereka mampu melunasi kewajiban jangka pendek melalui aset lancar yang tersedia. Bagi investor, rasio yang tinggi menjadi sinyal positif karena menunjukkan kestabilan kondisi keuangan perusahaan. Stabilitas ini tidak hanya meningkatkan rasa aman terhadap investasi yang ditanamkan, tetapi juga memperkuat citra perusahaan di mata pasar. Tingginya tingkat utang pada perusahaan menandakan risiko yang lebih besar, karena hal ini dapat memengaruhi kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban keuangan serta menyalurkan dividen di masa mendatang.

Hasil penelitian ini mendukung temuan yang dilaporkan dalam studi terdahulu oleh Amanatur, dkk (2024) dan Rahma & Munfaqiroh (2021) yang menegaskan bahwa likuiditas secara signifikan memengaruhi nilai perusahaan. Namun, kajian Ummah & Iswara (2024) dan Rachman dan Priyadi (2022) yang menegaskan bahwa likuiditas tidak secara signifikan memengaruhi nilai Perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Uji t mengindikasikan bahwa nilai statistik t (t-hitung) sebesar 2,002, melebihi nilai t-tabel sebesar 1,98932 ($2,002 > 1,98932$). Nilai signifikansi (*sig.*) untuk *Dividend Payout Ratio* (DPR) adalah 0,049, yang berada di bawah ambang batas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa DPR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Temuan ini mendukung hipotesis H_a (H_3) yakni dari tahun 2019 hingga 2023, DPR terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap PBV pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Studi ini menemukan bahwa *Signalling Theory* mengatakan bahwa tingginya *Dividend Payout Ratio* menunjukkan kinerja keuangan yang baik dan aliran kas yang stabil sehingga, dapat membagikan sebagian dari labanya kepada para pemegang saham. Investor biasanya melihat pembayaran dividen bukti komitmen perusahaan kepada pemegang saham serta sebagai indikasi keyakinan manajemen terhadap prospek

keuangan perusahaan di masa depan. Oleh karena itu, semakin tinggi CR yang dimiliki perusahaan, semakin besar pula keyakinan investor terhadap prospek perusahaan, yang pada akhirnya mendorong peningkatan permintaan saham dan berdampak pada kenaikan nilai pasar perusahaan. Dengan demikian, peningkatan *Dividend Payout Ratio* memberikan sinyal positif yang lebih kuat kepada pasar, sehingga berpotensi meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin dalam *Price to Book Value*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan dari studi-studi sebelumnya yang dilakukan oleh Syambudi dan Mildawaty (2023) dan Setiawan dan rekannya (2021) yaitu Kebijakan dividen berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan. Sedangkan kajian yang dilaksanakan oleh Santaria dan rekannya (2025) dan Oktaviani dan Mariani (2024) bahwasanya kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan

Uji t menunjukkan bahwa t -hitung 0,144 kurang dari t -tabel 1,98932 ($0,144 < 1,98932$). Selain itu, variabel *Corporate Social Responsibility* mempunyai nilai signifikansi senilai 0,886 yang melebihi batas kritis 0,05. Penemuan ini menunjukkan bahwa H_a (H_4) ditolak. Dengan demikian, kesimpulannya CSR memiliki efek positif terhadap nilai perusahaan yang tercermin dalam *Price to Book Value* (PBV). Namun pada periode 2019–2023, *Price to Book Value* perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di BEI tidak dipengaruhi secara signifikan oleh *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Dari temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, bertentangan dengan *Signalling Theory* dan *Stakeholders Theory* yang menyatakan bahwa, sinyal dari kegiatan CSR belum cukup kuat untuk secara signifikan mempengaruhi pandangan pasar terhadap PBV. Kondisi ini terjadi akibat minimnya keterbukaan saat pelaporan *Corporate Social Responsibility*, serta tidak samanya pengungkapan yang dilakukan oleh masing-masing perusahaan pada subsektor yang sejenis, atau karena investor biasanya lebih memperhatikan indikator keuangan langsung seperti *Return On Equity* (ROE) atau dividen per saham (DPR) dibandingkan dengan inisiatif sosial.

Temuan dalam penelitian ini mendukung hasil yang diperoleh studi terdahulu Islamiyah & Fidiana (2024) dan Carli & Fidiana (2024), yang mengungkapkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak memberikan dampak signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diukur melalui *Price to Book Value*. Namun, riset Sulbahri (2021) dan Karina & Setiadi (2020) menemukan bahwa CSR memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Nilai Perusahaan.

***Corporate Social Responsibility* (CSR) Dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Temuan studi mengindikasikan bahwasanya koefisien PBV adalah 0,044, yang merupakan nilai positif, dan tidak signifikan ($\text{sig } 0,193$ lebih besar dari 0,05). Hasil menunjukkan bahwa H_a (H_5) ditolak. Berdasarkan hal tersebut, dapat ditarik kesimpulan yakni dari tahun 2019 hingga 2023, *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berperan signifikan dalam memoderasi hubungan antara *Return on Equity* (ROE) dan *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada temuan penelitian ini, bertentangan dengan *Signalling Theory* dan *Stakeholders Theory* yang menyatakan bahwa, Kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) menunjukkan usaha perusahaan untuk melaksanakan kewajiban tersebut. Namun, jika para pemangku kepentingan (termasuk investor) tidak melihat atau tidak memahami dengan jelas nilai tambah dari kegiatan CSR, maka CSR tidak langsung berdampak pada peningkatan nilai

pasar. Perusahaan yang aktif dalam CSR dan melaporkannya dengan baik dapat meningkatkan reputasi dan mengurangi biaya terkait tuntutan, sehingga keuntungan perusahaan meningkat. Kepatuhan perusahaan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta Perusahaan akan mendapat manfaat dari memperhatikan kesejahteraan sosial, sehingga tidak ada kontroversi. Karena perusahaan akan menghasilkan keuntungan di masa mendatang, melakukan tanggung jawab sosial adalah investasi yang baik. Maka dari itu, dalam menjalankan kegiatan usahanya, setiap perusahaan seharusnya tidak semata-mata mengejar keuntungan, melainkan juga mempertimbangkan dampaknya terhadap masyarakat dan lingkungan (Rahma & Munfaqiroh, 2021).

Penelitian ini menunjukkan kesesuaian dengan hasil yang diperoleh oleh Sarmo, dkk (2023), dan Fadhilah, dkk (2021), yaitu *Corporate Social Responsibility* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengaruh *Return on Equity* terhadap *Price to Book Value*. Namun, hasil pengkajian ini tidak sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Kharisma & Priyadi (2023), dan Maulinda (2022).

Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Memoderasi Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa koefisien PBV memiliki nilai positif sebesar 0,070 dan signifikan pada tingkat signifikansi $0,021 < 0,05$. Hasil menunjukkan bahwa H_0 (H6) ditolak. Ini menunjukkan bahwa dari tahun 2019 hingga 2023, *Corporate Social Responsibility* tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pengaruh *Current Ratio* terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kegiatan CSR belum cukup kuat untuk secara signifikan mempengaruhi pandangan pasar terhadap PBV. Kondisi ini dapat terjadi karena pelaporan CSR belum terbuka sepenuhnya, pengungkapan antarperusahaan dalam subsektor sejenis tidak seragam, dan investor lebih memperhatikan kinerja keuangan seperti ROE atau DPR dibandingkan tanggung jawab sosial perusahaan.

Dan tidak semua investor memandang aktivitas CSR sebagai indikator kinerja yang signifikan, hal ini dikarenakan ketika kondisi keuangan perusahaan kurang sehat (likuiditas perusahaan rendah) maka CSR dianggap sebagai beban tambahan yang dapat mengurangi profitabilitas perusahaan. Temuan penelitian ini berlawanan dengan pandangan *Signalling Theory* dan *Stakeholder Theory*, yang menjelaskan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat juga dapat berpengaruh menurunkan likuiditas perusahaan yaitu perusahaan dapat kesulitan dalam menyediakan kas untuk membayar utang jangka pendeknya.

Studi sebelumnya, yang dilakukan oleh Racman & Priyadi (2022) dan Tumanan dan Ratnawati (2021), menyatakan bahwasanya hubungan antara *Current Ratio* (CR) dan *Price to Book Value* (PBV) tidak dimoderasi secara signifikan oleh *Corporate Social Responsibility* (CSR). Namun, pengkajian yang dianalisis oleh Maulinda (2022) dan Rahma & Munfaqiroh (2021) menunjukkan hubungan antara *Current Ratio* dan *Price to Book Value* dipengaruhi secara signifikan oleh *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel moderasi.

Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Memoderasi Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diketahui koefisien PBV adalah 0,039 (bernilai positif) dan signifikan ($sig\ 0,236 > 0,05$). Berdasarkan temuan ini, bahwa H_0 (H7) ditolak. Maka dapat diamati bahwa hubungan antara *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2019–2023 tidak dimoderasi secara signifikan oleh *Corporate Social Responsibility* (CSR). Studi ini berbeda dari *Signalling*

Theory dan *Stakeholder Theory*, yang menyatakan bahwa CSR tidak mempengaruhi dividen dan investor tidak mempertimbangkan pengungkapan CSR saat membeli saham. Ini disebabkan oleh kecenderungan investor Indonesia untuk berfokus pada likuiditas jangka pendek daripada keberlanjutan jangka panjang. Pengungkapan CSR pada dasarnya bertujuan untuk memberikan sinyal positif tentang komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan usaha dan tanggung jawab sosial, yang penting bagi investor dalam jangka panjang. Pada kenyataannya, sebagian besar investor di pasar modal Indonesia lebih berkonsentrasi pada aktivitas trading harian untuk memperoleh keuntungan cepat dari penjualan saham setiap hari. Akibatnya, saat investor membuat keputusan investasi, aktivitas CSR tidak menjadi prioritas utama mereka. Pengungkapan CSR bahkan dapat dianggap sebagai beban tambahan, karena sebagian keuntungan perusahaan dialokasikan untuk kegiatan sosial. Ini menjelaskan mengapa layanan pelanggan (CSR) tidak memberikan pengaruh yang signifikan dalam penelitian ini dan tidak mampu memperkuat hubungan antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan. Kesimpulannya, hubungan antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan tidak dimoderasi secara efektif oleh *Corporate Social Responsibility*.

Studi ini sejalan dengan penelitian dari Siregar (2023) dan Syafitri & Riduwan (2020) yang menyimpulkan bahwa pengaruh *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap *Price to Book Value* (PBV) tidak dimoderasi secara signifikan oleh *Corporate Social Responsibility* (CSR). Di sisi lain, pengkajian yang dilakukan oleh Jovani & Syafnita (2024) dan Setiawan, dkk. (2021) menyatakan CSR secara signifikan memoderasi pengaruh DPR terhadap PBV.

KESIMPULAN

Temuan penelitian mengindikasikan bahwa *Return on Equity* (ROE) sebagai ukuran profitabilitas, *Current Ratio* (CR) sebagai ukuran likuiditas, dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebagai indikator kebijakan dividen semuanya berkontribusi positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, *Corporate Social Responsibility* (CSR) menunjukkan pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, serta tidak memoderasi pengaruh profitabilitas, likuiditas, maupun kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

REFERENSI

- Amanatur, A., N. P., Indriana, D. (2024). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, Volume 4 Nomor 4 E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246.
- Brigham, E. F. & Houston, J.F (2018). *Dasar- Dasar Manajemen Keuangan Edisi 14*. Jakarta: Salemba Empat.
- Cahyani,A,I., & Iswara,S.Ulfah. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Volume 12, Nomor 10 E-ISSN 2461-0585.
- Carli, R.S., & Fidiana, S.R. (2024). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Volume 13, Nomor 8 E-ISSN 2461-0585.
- Fadhilah, R., Idawati, W., & Praptiningsih, P. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Struktur Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akunida*, 7(2), 190-204.
- Ghozali,Imam. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Herwanti, M., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food And Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 10-15. E-ISSN 1411-8939 dan P-ISSN 2549-4236.
- Islamiyah, I., & Fidiana, F. (2024). Pengaruh *Capital Expenditure*, *Corporate Social Responsibility* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 13(9). E-ISSN 2461-0585.
- Jovani, S. T. A. (2024). Peranan *Corporate Social Responsibility* Dalam Memoderasi Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022. *Journal of Accounting and Management's Student*, 1(2). Vol 1. No.2
- Karina, D. R. M., & Setiadi, I. (2020). Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan GCG sebagai pemoderasi. (*JRAMB*) *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 6(1), 37-49. E-ISSN 2460-1233.
- Kasmir (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok : CV. Rajawali Pers.
- Kharisma, P., & Priyadi, M. P. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan (JIAKu)*, 2(3), 258-274. E-ISSN 2461-0585.
- Maulinda, W. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1923-1932, E-ISSN 2339-0840.
- Oktaviani, S., & Mariani, D. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Stuktur Modal, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan: (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019–2023). *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*, 2(3), 161-190. E-ISSN 2985-7651 dan P-ISSN 2985-6264.
- Oktaviarni F, Murni Y. & Supriyitno B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor *Real Estate*, Properti, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016) *Jurnal Akuntansi*, Vol. 9, No.1 Hal. 1-16. E-ISSN 2303-0356.
- Purba, R. (2023). *Teori Akuntansi: Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi*. Medan : CV. Merdeka Kreasi Group.
- Rachman, M. R., & Priyadi, M. P. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(1). E-ISSN 2460-0585.
- Rahma, A. N., & Munfaqiroh, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 14(2), 196-203. E-ISSN 2622-0946 dan P-ISSN 2252-7451.
- Ramadhani, F. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan CSR Sebagai Variabel Moderasi. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(12), 5483-5488. E-ISSN 2622-2205 dan P-ISSN 2622-2191.
- Safitri, D.A., & Riduwan, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan: *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, (Vol.9) No 6. E-ISSN 2460-0585.

- Santaria, N., Wibowo, A. S., & Setiawan, R. Y. (2024). Analisis Manajemen Laba, Intensitas Modal, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 1793-1803. E-ISSN 2723-6501 dan P-ISSN 2723-6948.
- Sarmo, S., Bisma, I. D. G., & Muhdin, M. (2023). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2018-2020). *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 8(1), 91-109. E-ISSN 2620-5432 dan P-ISSN 2528-6501.
- Setiawan, K., Novitasari, N. L. G., & Widhiastuti, N. L. P. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Pemoderasi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1). E-ISSN 2716-2710.
- Siregar, E. N. A., Sukesti, F., & Kristiana, I. (2023, November). Pengaruh Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderasi (2019–2021). In *Prosiding Seminar Nasional Unimus* (Vol. 6). E-ISSN- 2654-3168 dan P-ISSN 2654-3275.
- Sugiyono, P. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R& D*. Bandung: Edisi Baru
- Sulbahri, R. A. (2021). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntansi Dan Manajemen*, 16(2), 215-226. E-ISSN 2657-1080 dan P-ISSN 1858-3687.
- Susanti, E., & Idayati, F. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(9). E-ISSN 2461-0585.
- Syambudi, A. F., & Mildawati, T. (2023). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(9). E-ISSN 2461-0585.
- Tumanan, N., & Ratnawati, D. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan, CSR Sebagai Pemoderasi. *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1), 123-136, Volume 4 Nomor 1. E-ISSN 1979-0155 dan P-ISSN 2614-8870.
- Ummah, K.T., & Iswara, A. I. (2024). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Volume 13, Nomor 4. E-ISSN 2461-0585.
- Yuwono & Priyadi, A. K. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Volume 12, Nomor 10. E-ISSN 2461-0585.
- Antara Kantor Berita Indonesia . (2024, Maret 2). Retrieved Februari 13, 2025, from Kemenperin: Industri makanan-minuman penopang ekonomi Indonesia:https://www.antaranews.com/berita/3992028/kemenperin-industri-makanan-minuman-penopang-ekonomi-indonesia#google_vignette.
- Indonesia Stock Exchange Bursa Efek Indonesia (2025). Retrieved Februari 12, 2025, from <https://www.idx.co.id>.